

Research Article

Educational Leadership and Strategy for Facing Generation Z and Alpha in the 5.0 Era at MTs Al-Wardah Tembung

Evy Juliani Siregar

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: evyjuliani01juli@gmail.com

Makmur Syukri

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: makmursyukri@uinsu.ac.id

Copyright © 2024 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : September 8, 2024

Revised : October 4, 2024

Accepted : October 17, 2024

Available online : November 3, 2024

How to Cite: Evy Juliani Siregar, & Makmur Syukri. (2024). Educational Leadership and Strategy for Facing Generation Z and Alpha in the 5.0 Era at MTs Al-Wardah Tembung. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 2(4), 254-261. <https://doi.org/10.58355/qwt.v2i4.74>

Abstract

This study aims to identify and analyze how the importance of inclusive education towards innovative in facing the substance and alpha generations in the 5.0 era. the research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The results showed that MTs Al Wardah tembung provided an in-depth understanding of the principal's view of effective strategies in z and alpha generation education. Educational leaders need to consider the needs of generation z and alpha in developing holistic strategies for a bright future in the 5.0 era. Educational leaders also need to understand the unique needs of these generations such as collaborative learning the use of technology, and active engagement in the educational process. Responsive and innovative strategies and creating inspiring and inclusive learning environments are key in supporting the electric growth of generation z and Alpha.

Keywords: Leadership, Education, Generation Z, Generation Alpha.

Kepemimpinan Pendidikan dan Strategi Menghadapi Generasi Z dan Alpha di Era 5.0 Pada MTs Al-Wardah Tembung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pentingnya pendidikannya inklusi terhadap inovatif dalam menghadapi generasi z dan alpha di era 5.0. metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya MTs Al Wardah tembung memberikan pemahaman dalam

tentang pandangan kepala sekolah terhadap strategi efektif dalam pendidikan generasi z dan alpha. Pemimpin pendidikan perlu mempertimbangkan kebutuhan generasi z dan alpha dalam mengembangkan strategi holistik untuk masa depan yang cerah di era 5.0. pemimpin pendidikan juga perlu memahami kebutuhan unik generasi ini seperti pembelajaran kolaboratif penggunaan teknologi, dan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan. Strategi yang responsif dan inovatif serta menciptakan lingkungan belajar inspiratif dan inklusif, menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan listrik generasi z dan Alpha.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pendidikan, Generasi Z, Generasi Alpha.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa tantangan yang signifikan bagi masyarakat di seluruh dunia, termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam era Society 5.0, di mana masyarakat berpusat pada sistem dan terlibat secara online untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial, pendidikan memegang peran kunci dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk masa depan. Generasi Z dan Alpha, yang tumbuh di era digital, memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda dari generasi sebelumnya, seperti keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas.

Pentingnya pemimpin pendidikan dalam membimbing generasi Z dan Alpha menuju masa depan yang cerah di era Society 5.0 tidak dapat dipandang sebelah mata. Pemimpin pendidikan harus mampu memprediksi tantangan di masa depan dan memastikan kelangsungan organisasi mereka. Untuk itu, pemimpin pendidikan perlu memiliki kompetensi kepemimpinan, kemampuan berbahasa, literasi teknologi informasi, dan kemampuan menulis yang kuat.

Dalam menghadapi perubahan pesat di era Society 5.0, pendidikan harus mengikuti perkembangan terkini dan menyesuaikan kurikulum serta metode pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21. Pembelajaran berbasis pengalaman dan kolaboratif menjadi kunci dalam membentuk generasi yang siap menghadapi dinamika perubahan. Selain itu, kesejahteraan siswa dan pengembangan keterampilan sosial juga harus menjadi fokus dalam formulasi pendidikan.

Gaya kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk Generasi Z dan Alpha haruslah demokratis, kolaboratif, inspiratif, adaptif, dan visioner. Pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik siswa dan menginspirasi mereka untuk mencapai potensi maksimal. Dengan strategi yang responsif dan inovatif, pemimpin pendidikan dapat memastikan bahwa generasi muda siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era Society 5.0.

Penelitian kualitatif yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah di MTS Al-Wardah Tembung memberikan pemahaman mendalam mengenai kepemimpinan pendidikan dan strategi efektif dalam menghadapi Generasi Z dan Alpha. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang holistik dan efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pendidikan di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021, p. 35).

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana. Bagaimana pandangan kepala sekolah mengenai kepemimpinan pendidikan dan strategi yang efektif dalam menghadapi Generasi Z dan Alpha di Era 5.0 di MTs Al-Wardah Tembung.

Tujuan wawancara kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan cara pandang individu mengenai fenomena yang diteliti. Tergantung pada tingkat kerangka yang diberikan, wawancara dapat terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur (Ardiansyah, 2023, p. 4).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi langsung untuk memperoleh informasi tentang Bagaimana kepemimpinan pendidikan dan strategi yang efektif dalam menghadapi Generasi Z dan Alpha di Era 5.0 di MTS Al-Wardah Tembung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era 5.0

Globalisasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi perkembangan zaman ini. Globalisasi menjadi tantangan bagi seluruh masyarakat di penjuru dunia. Globalisasi memberi dampak yang cukup signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas tentu harus siap dalam menghadapi disruptif di era masyarakat 5.0.

Society 5.0 adalah masyarakat dengan kecerdasan maju. Negeri matahari terbit (Jepang) menjadi negara pertama yang mewujudkan masyarakat ini. Society 5.0 adalah era di mana masyarakat berpusat pada sistem dan terlibat secara online untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial. Ada tiga keterampilan yang perlu diperoleh masyarakat dalam persiapan menghadapi era Society 5.0: pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreativitas (Maryati, 2020, pp. 341-345).

Sektor Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) saat kita memasuki era Society 5.0. Mampu memajukan ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan masa depan, terutama bagi Generasi Z yang merupakan generasi yang paling melek teknologi dan diuntungkan oleh keunggulan demografis, sepenuhnya berada di pundak komunitas pendidikan. Tidak hanya literasi dasar yang diperlukan saat ini, tetapi juga kemampuan lain termasuk kapasitas berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan pemecahan masalah (Alfikri, 2023, p. 21).

Seorang pemimpin harus mampu memprediksi tantangan di masa depan, sehingga mereka dan organisasi yang di pimpinnya dapat survive untuk masa

depannya. Dunia perkembangannya sangat pesat, maka pemimpin dan berbagai organisasi juga harus siap dalam menghadapi berbagai perubahan dunia. Manusia yang unggul di era society 5.0 harus memiliki 4 kompetensi yaitu Leadership, Language skills, IT Literacy, dan Writing skills. Keempat kompetensi itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Leadership yaitu kompetensi kepemimpinan untuk mempersiapkan peserta didik dengan karakter kuat khususnya di bidang leadership.
2. Language skills yaitu kompetensi kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris.
3. IT Literacy yaitu kompetensi penguasaan teknologi informasi dan computer menjadi ciri utama era Society 5.0.
4. Writing skills yaitu kompetensi menulis untuk menuangkan ide dan gagasan yang kita miliki dan pemikiran maupun inovasi baru dapat ditularkan kepada Society 5.0.

Sehingga gerakan society 5.0. menekankan pada a technology based human centered society. Pada bidang pendidikan, terjadinya perubahan paradigma dan mind set bahwa kemajuan teknologi tidak menggantikan posisi manusia (teachers) melainkan membantu dan mempermudah menjalani kehidupan bagi manusia dan masyarakat. Beberapa pekerjaan seperti guru, dosen, marketing, serta pemimpin tidak tergantikan dengan teaching machine karena manusia memiliki mind, heart, conscience, and love, yang tidak dimiliki robot atau machine.

Masyarakat 5.0 akan lebih sering melakukan segala sesuatu hal dengan teknologi karena seperti yang telah di jelaskan sebelumnya pemakaian teknologi akan menjadi poros utama dalam kehidupan di masyarakat 5.0 yang mengakibatkan mereka dapat melakukan berbagai hal yang awalnya hanya dapat dilakukan di tempat tertentu dapat dilakukan di mana saja serta dapat melakukan berbagai hal yang sebelumnya menurut kita sangat tidak mungkin dilakukan. Hal ini akan membawa perubahan yang signifikan terhadap perilaku, cara pandang, serta kemampuan setiap manusia (Imtinan, 2021, pp. 194-195).

Formulasi Pendidikan yang Harus di Siapkan oleh Pemimpin Pendidikan Dalam Menghadapi Generasi Z dan Alpha di Era 5.0

Formulasi pendidikan pada kepemimpinan pendidikan yang efektif adalah kerangka kerja yang dirancang untuk mengarahkan dan mengoptimalkan proses pembelajaran (Baharuddin, 2012). Kerangka kerja ini harus mempertimbangkan karakteristik unik dari generasi Z dan Alpha, kebutuhan belajar mereka, dan tuntutan era 5.0. Dalam konteks kepemimpinan pendidikan yang efektif, formulasi pendidikan menjadi kunci dalam membentuk generasi Z dan Alpha yang siap menghadapi tantangan era 5.0.

Dengan merumuskan pendekatan pendidikan yang holistik dan progresif sesuai dengan tuntutan zaman, kepemimpinan pendidikan dapat memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi penerus yang kompeten, berintegritas, serta siap menghadapi dinamika perubahan di era 5.0. Dalam menghadapi Generasi Z dan Alpha di era 5.0, pemimpin pendidikan harus menyusun formulasi pendidikan yang responsif dan inovatif. Hal ini meliputi

pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran untuk memenuhi preferensi dan kebutuhan generasi digital ini. Selain itu, pembelajaran yang kolaboratif dan interaktif perlu ditekankan guna menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Mataputun, 2022).

Pemimpin pendidikan juga perlu memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan literasi digital yang diperlukan di era saat ini. Pembelajaran yang berbasis pengalaman dan penemuan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan adaptasi dan pemecahan masalah. Selain itu, melibatkan komunitas dan industri dalam proses pendidikan dapat memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja (Sunyoto, 2024).

Dalam hal ini, kesejahteraan siswa juga harus menjadi fokus, dengan menyediakan dukungan emosional dan program pengembangan keterampilan sosial. Dengan menyusun formulasi pendidikan yang mencakup aspek-aspek ini, pemimpin pendidikan dapat memastikan bahwa sistem pendidikan mereka siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul di era ini.

Gaya Kepemimpinan Pendidikan yang Efektif Dalam Menghadapi Generasi Z dan Alpha Era 5.0

Generasi Z dan Alpha memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, dibutuhkan gaya kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan efektif untuk menjangkau dan menginspirasi mereka. Gaya kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk Generasi Z dan Alpha haruslah demokratis, kolaboratif, inspiratif, adaptif, dan visioner. Pemimpin pendidikan yang efektif harus memiliki karakteristik seperti komunikasi yang baik, keterampilan digital, kemampuan beradaptasi, kesabaran dan pengertian, serta semangat belajar (Sunyoto, 2024). Berikut beberapa gaya kepemimpinan yang efektif untuk Generasi Z dan Alpha:

1. Demokratis

Pendidikan yang efektif tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang memberdayakan siswa untuk menjadi pemikir independen dan pembuat keputusan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran.

2. Kolaboratif

Menciptakan lingkungan belajar yang kooperatif dan suportif merupakan landasan penting dalam membentuk pengalaman pembelajaran yang efektif untuk generasi Z dan Alpha. Melalui upaya kolaboratif antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa, lingkungan tersebut memfasilitasi pertumbuhan akademik dan sosial siswa.

3. Inspiratif

Seorang pemimpin pendidikan yang efektif tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk mengajar materi pelajaran, tetapi juga untuk menjadi pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi siswa. Dengan memiliki visi yang

jasas tentang tujuan pendidikan dan kemampuan untuk menginspirasi siswa untuk mencapainya.

4. Adaptif

Seseorang pemimpin pendidikan yang efektif juga mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan yang adaptif mereka dengan kebutuhan dan karakteristik generasi Z dan Alpha. Generasi ini cenderung lebih responsif terhadap pemimpin yang terlibat, fleksibel, dan terbuka terhadap ide-ide baru.

5. Visioner

Seorang pemimpin pendidikan yang efektif adalah mereka yang memiliki visi yang jelas tentang masa depan pendidikan dan memiliki kemampuan untuk mewujudkannya. Dengan visi yang terarah dan inspiratif, mereka mampu mengilhami dan memotivasi staf sekolah serta siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepemimpinan pendidikan dan strategi menghadapi generasi Z dan Alpha di era 5.0 meliputi berbagai aspek yang mencerminkan dinamika dan kompleksitas pendidikan dalam era digital ini. Salah satu aspek utamanya adalah pemahaman mendalam tentang karakteristik, preferensi, dan kebutuhan generasi Z dan Alpha. Ini termasuk pemahaman tentang cara mereka berinteraksi dengan teknologi, gaya belajar, serta harapan mereka terhadap Pendidikan (Mataputun, 2022).

Strategi untuk menghadapi generasi Z dan Alpha juga harus mempertimbangkan pentingnya pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional bagi staf pendidik, sehingga mereka dapat terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi. Selain itu, strategi untuk menghadapi generasi Z dan Alpha di era 5.0 juga harus memperhitungkan tantangan dan peluang yang muncul, termasuk aspek-aspek seperti keamanan digital, literasi informasi, kesehatan mental, dan keseimbangan antara kehidupan digital dan kehidupan nyata. Dengan memperhatikan semua aspek ini, pemimpin pendidikan dapat mengembangkan strategi yang holistik dan efektif untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam pendidikan di era digital ini (Baharuddin, 2012).

Kepemimpinan Pendidikan dan Strategi Menghadapi Generasi Z dan Alpha di Era 5.0 Pada MTs Al-Wardah Tembung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti mengenai pandangan kepala sekolah terhadap kepemimpinan pendidikan dan strategi efektif dalam menghadapi generasi Z dan Alpha di era 5.0, dapat disimpulkan bahwa pentingnya kepemimpinan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan inovatif sangat ditekankan. Pemimpin pendidikan perlu memahami bahwa generasi Z dan Alpha memiliki kebutuhan yang berbeda dari generasi sebelumnya, seperti preferensi terhadap pembelajaran kolaboratif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan kebutuhan akan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang efektif melibatkan penerapan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik unik generasi Z dan Alpha. Hal ini menekankan pentingnya pemimpin pendidikan untuk tidak

hanya memahami, tetapi juga merespons preferensi dan kebutuhan khusus dari kedua generasi ini dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan inovatif menjadi kunci dalam menghadapi dinamika pendidikan di era 5.0.

Peran kepemimpinan pendidikan dalam memfasilitasi perkembangan generasi Z dan Alpha di era 5.0 sangat penting. Seorang pemimpin pendidikan harus berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, inklusif, dan memotivasi. Selain itu, kepala sekolah juga perlu menjadi contoh teladan yang menunjukkan nilai-nilai kepemimpinan yang positif, seperti keterbukaan, kolaborasi, dan inovasi.

Sebagai fasilitator pembelajaran, pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan suasana belajar yang memotivasi generasi Z dan Alpha untuk berkembang secara holistik. Lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif dapat mendorong kreativitas, inovasi, dan kolaborasi di antara siswa. Dengan menjadi contoh teladan yang menunjukkan nilai-nilai positif, kepala sekolah dapat memberikan inspirasi dan arah yang jelas bagi generasi muda.

Peran pemimpin pendidikan sebagai fasilitator pembelajaran dan contoh teladan yang positif sangat penting dalam mendukung pertumbuhan holistik generasi Z dan Alpha di era 5.0. Melalui pendekatan ini, pemimpin pendidikan dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan optimal dan potensi maksimal dari kedua generasi ini.

Sebagai kepala sekolah dari MTS Al Wardah Tembung, memberikan saran konkret mengenai strategi yang dapat digunakan oleh pemimpin pendidikan dalam menghadapi generasi Z dan Alpha di era 5.0 merupakan langkah penting. Salah satu strategi yang diusulkan adalah memanfaatkan teknologi secara kreatif dalam proses pembelajaran.

Generasi Z dan Alpha tumbuh di era digital yang dipenuhi dengan teknologi canggih. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan inovasi. Dengan memanfaatkan teknologi dengan cara yang kreatif, pemimpin pendidikan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan bagi generasi muda.

Selain itu, pemimpin pendidikan juga perlu mempromosikan budaya inklusif yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21. Hal ini melibatkan menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan setiap siswa merasa diterima dan dihargai, serta memberi ruang bagi ekspresi kreativitas mereka. Dengan mendorong budaya inklusif yang memperhatikan keberagaman dan kebutuhan individu, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik generasi Z dan Alpha.

Dengan menerapkan strategi ini, pemimpin pendidikan dapat memastikan bahwa pendekatan pembelajaran yang adaptif dan inovatif sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan generasi Z dan Alpha. Dengan demikian, mereka dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di era 5.0 dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Kepemimpinan pendidikan yang inklusif, adaptif, dan inovatif sangat penting dalam menghadapi generasi Z dan Alpha di era 5.0. Pemimpin pendidikan perlu memahami kebutuhan unik generasi ini, seperti pembelajaran kolaboratif, penggunaan teknologi, dan keterlibatan aktif dalam proses pendidikan. Strategi yang responsif dan inovatif, serta menciptakan lingkungan belajar inspiratif dan inklusif, menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan holistik generasi Z dan Alpha.

Peran pemimpin pendidikan sebagai fasilitator pembelajaran dan contoh teladan yang positif memiliki dampak yang signifikan dalam perkembangan generasi Z dan Alpha. Strategi yang melibatkan pemanfaatan teknologi secara kreatif, promosi budaya inklusif, dan pengembangan keterampilan abad ke-21 menjadi penting dalam menghadapi tantangan era 5.0. Dengan pendekatan adaptif, kolaboratif, inspiratif, dan visioner, pemimpin pendidikan dapat membimbing generasi Z dan Alpha menuju masa depan yang cerah di era Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfikri, A. W. (2023). Peran Pendidikan Karakter Generasi Z dalam Menghadapi Tantangan Di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* ISSN 26866404 Universitas Negeri Semarang.
- Ardiansyah, R. J. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1*.
- Baharuddin. (2012). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Pendidikan Malang*. Malang: CV. Salsabila Putra Pratama.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Imtihan, N. F. (2021). GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0. *JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM*.
- Maryati, E. (2020). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENYIAPKAN SEKOLAH UNTUK MENYONGSONG MASYARAKAT 5.0. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Mataputun, Y. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan Penguatan Karakter Kepemimpinan Pendidikan Nasional*. Purbalingga: CV. Eurika Media Aksara.
- Sunyoto, D. (2024). *Mengasah Generasi Z Keterampilan Kunci Untuk Bersaing Di Era Teknologi dan Kreativitas*. Purbalingga: CV. Eurika Media Aksara.